



Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan

Wilda Sari Hutabarat¹, Fince Aswadi Buulolo², Erlin Dermauli Rajagukguk³, Ribka Oktaviani⁴, Ninta Katharina⁵, Yunelci Martha Seliamang⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Prima Indonesia/Jl. Sampul No.4, Sei Putih Bar, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118/Indonesia

⁶Politeknik Negeri Kupang/Jl. Adisucipto Penfui 85361 Nusa Tenggara Timur/Indonesia
Email: wilda0060@gmail.com¹, erlinrajagukguk@gmail.com², vincentbuulolo@gmail.com³, ribkaoktaviani700@gmail.com⁴, nintakatharina@unprimdn.ac.id⁵, yunelci.seliamang@pnk.ac.id⁶

Citation: Hutabarat, W. S., Buulolo, F. A., Rajagukguk, E. D., Oktaviani, R., Katharina, N., & Seliamang, Y. M. (2023). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(1), 12–24. DOI: [10.32662/gaj.v6i1.2634](https://doi.org/10.32662/gaj.v6i1.2634)

Artikel info

Artikel history:

Received: 11-02-2023

Revised: 20-02-2023

Accepted: 14-03-2023

Abstract. *The main objective of this study is to test and analyze the influence Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turn Over, and Net Profit Margin to Share Prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies The period 2019-2021 both partially and simultaneously. The method used is a quantitative approach with statistical data analysis using multiple linear regression analysis where the data is processed with SPSS 25 software. The research criteria applied were purposive sampling techniques so that the research became 19 samples with observation results obtained 57 research samples. The results of the coefficient of determination analysis show that 17.4% of stock prices are influenced by independent variables, the rest of which are influenced by variables outside the study and simultaneous testing of variables CR, ROA, TATO & NPM have a significant effect on stock prices. The test results of the variables current ratio, return on assets and total asset turn over partially cannot affect the stock price significantly but the variable net profit margin can have a significant influence on the stock price.*

Abstrak. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menguji dan menganalisa pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turn Over, serta Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2021 baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan analisis data statistik menggunakan analisis regresi linier berganda yang dimana data diolah dengan software SPSS 25. Adapun kriteria penelitian yang diterapkan yakni teknik purposive sampling sehingga penelitian menjadi 19 sampel dengan hasil observasi diperoleh 57 sampel penelitian. Hasil Analisa koefisien determinasi menunjukkan 17,4% harga saham dipengaruhi oleh variabel independen, yang sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian dan uji simultan

variabel CR, ROA, TATO & NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian variabel current ratio, return on asset dan total asset turn over secara parsial tidak dapat mempengaruhi harga saham dengan signifikan namun variabel net profit margin dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Keywords:

*Current Ratio;
Return On Asset;
Total Asset Turn
Over; Net Profit
Margin; Harga
Saham*

Corresponden author:

Email: wilda0060@gmail.com

Pendahuluan

Zaman sekarang ada banyak sistem perekonomian yang terjadi termasuk kegiatan investasi ataupun usaha yang bergerak diberbagai jenis bidang, salah satunya ialah perusahaan manufaktur. Perusahaan yang memiliki peranan penting seperti mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual kepada masyarakat luas disebut dengan perusahaan manufaktur. Salah satu tujuannya ialah untuk mendapatkan keuntungan lebih banyak. Dengan demikian kinerjanya terlihat dari kemampuannya dalam mengolah assetnya serta dalam mengantisipasi segala keadaan yang terjadi termasuk kepemilikan saham. Saham berperan sebagai modal dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tertentu memiliki klaim atas pendapatan perusahaan atau klaim atas asset perusahaan. Dalam sistem ekonomi juga ada naik turunnya harga saham yang sudah biasa terjadi karena hal itu digerakkan oleh adanya faktor penawaran dan permintaan.

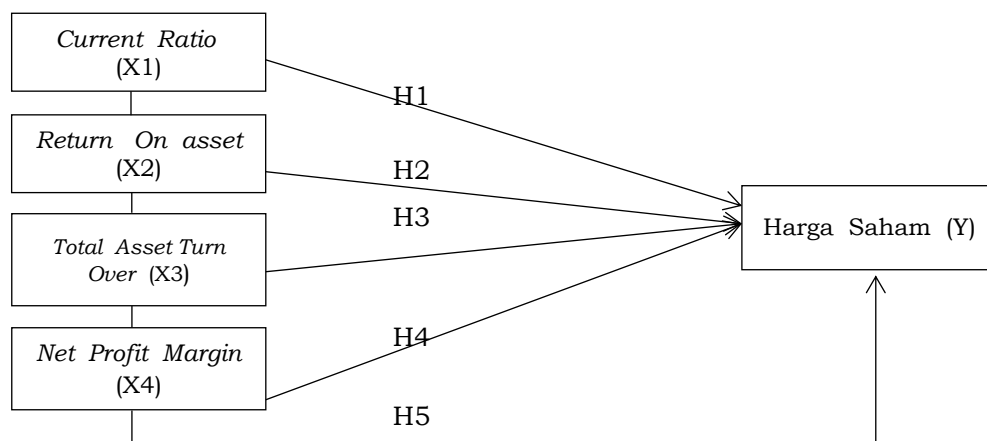
Di dunia investasi, pemilik saham perlu melakukan penilaian yang objektif terhadap aset dalam perusahaan yang akan ia tuju sebagai lahan investasinya. Salah satunya ialah tingkat likuiditas yang dimana merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan baik atau tidaknya sebuah perusahaan. Dalam suatu perusahaan laporan keuangan merupakan informasi penting yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Informasi yang disajikan berguna sebagai alat untuk mempermudah pihak internal dan eksternal dalam mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Selanjutnya penanam modal dapat menilai perusahaan dari tingkat laba maupun kemampuannya dalam menyelesaikan kewajibannya berdasarkan penggunaan aktiva serta sumber daya lain yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Artinya semakin tinggi nilai rasio yang ada maka akan semakin baik gambaran perusahaan berdasarkan rasio profitabilitasnya. Sehingga nilai yang tinggi menunjukkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan yang baik. Perusahaan yg baik akan menunjukkan efektivitas penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan yang efisiensi selama periode tertentu termasuk system pemaksimalan asset yang dimiliki.

Adapaun perusahaan yang beroperasi dengan baik akan menghasilkan keuntungan yang besar dan berdampak pada citra perusahaan dengan demikian stabilitas perusahaan akan tetap terjaga baik dari investor maupun pihak internal perusahaan. Jadi kinerja perusahaan dipengaruhi juga oleh tingkat laba sehingga akan membuat perusahaan semakin baik dan dapat menyebabkan harga saham meningkat.

Dalam penelitian Hernawan (2022), menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham tetapi tidak dengan variabel *net profit margin* (NPM). Adapun Dini & Pasaribu 2021 mengungkapkan bahwa variabel *Total asset turn over*

(TATO) memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara Novalddin, dkk (2020) *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun *return on asset* (ROA) dan TATO tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Junaeni 2017). Selanjutnya Widyastuti & Saptani (2021) memberi pernyataan bahwa variabel *Net profit margin* berpengaruh negative serta signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Tagor & Yeni (2021) menyatakan Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham berbeda dengan *Current ratio* yang berpengaruh negative terhadap harga saham.

Permasalahan yang sering ditemukan adalah : terjadinya fluktuasi yang dialami oleh harga saham suatu perusahaan yang disebabkan oleh tingkat suku bunga yang tinggi dan rendah termasuk tingkat bunga serta proyeksi kinerja perusahaan. Dengan demikian maka tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh *current ratio*, *return on asset*, *total asset turn over* dan *net profit margin* terhadap harga saham. Untuk itu laporan keuangan merupakan informasi penting yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Informasi akuntansi yang disajikan berguna sebagai alat untuk mempermudah pihak internal dan eksternal dalam mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H2 : *Return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H3 : *Total asset turn over* berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H4 : *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- H5 : *Current ratio, return on asset, total asset turn over & net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sujarweni 2017:60). Pernyataan demikian sama dengan Firmansyah & Maharani (2021) membuktikan bahwa CR secara signifikan tidak dapat mempengaruhi harga saham. Namun berbeda dengan pembuktian Tagor & Yeni (2021:143) bahwa CR memberikan pengaruh secara negative terhadap harga saham.

H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham

Dalam menilai keefektifan manajemen perusahaan secara keseluruhan dapat dinyatakan pada besar kecilnya tingkat keuntungan yang terlihat dalam relasi antara penjualan dan Investasi (Fahmi 2017:135). Hal ini sama dengan pernyataan Novalddin dkk (2020) bahwa *Return On Asset* (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y). Tetapi berbeda dengan analisa Nafis & Ismi (2021) yang mengungkapkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Begitu juga dengan hasil pengujian Novia, dkk (2021) bahwa variabel profitabilitas dengan indicator ROA dapat mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan.

H2 : *Return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham

Dalam menunjukkan seberapa jauh kemampuan semua aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan penjualan atau dengan kata lain rasio yang menggambarkan perputaran total aktiva suatu perusahaan dapat diukur dari volume penjualan (Harahap 2019:309). Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Junaeni (2017) yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara TATO dengan harga saham. Namun ada juga pendapat berbeda yakni Farida (2021) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

H3 : *Total asset turn over* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Laba bersih/penjualan adalah rasio *net profit margin* tinggi maka akan menunjukkan adanya efisiensi yang semakin tinggi juga, sehingga variabel ini menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan (Kasmir 2017:235). Penelitian ini sejalan dengan Annisa, dkk (2022) menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian Astuti (2018) yakni bahwa secara parsial variabel NPM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H4 : *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berpusat pada industri yang bergerak dibidang manufaktur terdaftar dilembaga bursa efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tercatat dari periode 2019-2021 diperoleh langsung dari <https://www.idx.co.id> dan harga saham dari (*closing price*) yakni <https://finance.yahoo.com>.

Menurut Sugiono (2017:14) Kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini juga bersifat kuantitatif yang dimana adanya analisis pada data statistic yang berupa angka-angka. Metode yang penelitian diterapkan dengan pengambilan populasi dan sampel tertentu dengan instrument penelitian sebagai uji hipotesis.

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang bersifat tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Sugiyono (2017:81), Sample merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang berdasar pada teknik *purposive sampling* dengan kriteria berikut: (1) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 ada 38 perusahaan, (2) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak publish laporan keuangan periode 2019-2021 terdiri atas 3 perusahaan, (3) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak profit periode 2019-2021 mencakup 13 perusahaan, (4) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak publish harga saham

periode 2019-2021 sebanyak 3 perusahaan. Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini adalah 19 perusahaan dengan tahun observasi sebanyak 57 sampel.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i> (X1)	Menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset yang tersedia.	<u>Aktiva Lancar</u> kewajiban lancar Sumber : Hery (2016:152)	Rasio
<i>Return On Asset</i> (X2)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya untuk mendanai asset tersebut.	<u>Laba bersih+ Bunga</u> Total asset rata-rata Sumber : Hanafi (2018:159)	Rasio
TATO (X3)	Menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.	<u>Annual sales</u> <u>Total asset</u> Sumber : Syamsuddin (2019:62)	Rasio
NPM (X4)	Menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.	<u>Laba bersih setelah pajak</u> Penjualan bersih Sumber : Harjito & Martono (2018:60)	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga jual beli yang sedang berlaku di pasar bursa efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar seperti permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual)	Harga saham (penutupan akhir tahun) Sumber : Nordiana & Budiyanto (2017:5)	Nominal

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda yakni menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2014:134-135). Dengan demikian, regresi linear dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien Regresi masing-masing Variabel X

X1 = *Current Asset* (%)

X2 = *Retrun On Asset* (%)

X3 = *Total Asset Turnover* (%)

X4 = *Net Profit Margin* (%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas yang dimana data diolah menggunakan *software* spss 25. Di uji asumsi klasik ini terdapat masalah yakni pada uji F (simultan) sehingga dilakukannya transformasi data menggunakan logaritma natural (LN).

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

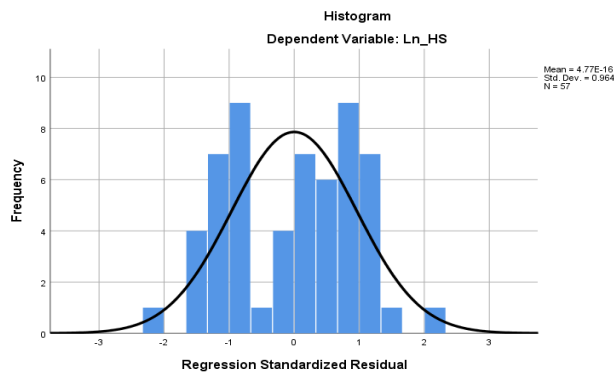
		Unstandardized Predicted Value
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.3711263
	Std. Deviation	1.23244052
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.042
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

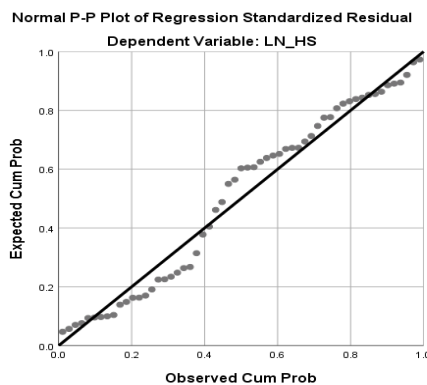
Sumber: data olahan SPSS 2023

Tabel 2 menyajikan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$, sehingga disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal yang artinya asumsi dasar kenormalan telah terbukti.



Gambar 2. Grafik Histogram

Analisis grafik histogram diatas menyatakan bahwa data berdistribusi normal, yakni dibuktikan oleh histogram yang berbentuk lonceng dengan kurva seimbang berada diantara titik nol (0).



Gambar 3. Normalitas Probability P-P Plot

Pada P-P Plot, pola sejajar mengikuti haluan garis dan menyebar disekitar garis diagonal sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN CR	.947	1.056
	LN_ROA	.904	1.106
	LN_TATO	.989	1.011
	LN_NPM	.936	1.068

a. Dependent Variable: LN_HS

Sumber: data olahan spss 2023

Tabel 3 menyatakan nilai VIF untuk variable bebas CR (1.056), ROA (1.106), TATO (1.011) & NPM (1.068) memiliki nilai lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance CR (94.7), ROA (90.4), TATO (98.9) & NPM (93.6) tidak lebih dari 0.10 sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

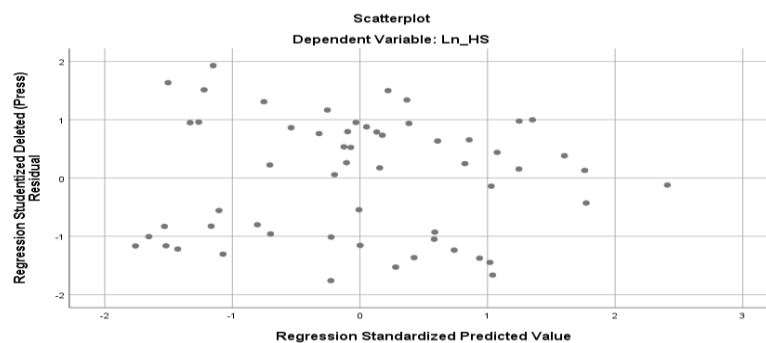
Model	R	Durbin-Watson
1	.232 ^a	1.632

a. Dependent Variable: LN_HS

Sumber: data olahan spss 2023

Penyajian tabel nilai durbin watson sebesar 1.632, nilai dl dan du diperoleh dengan K=4 dan n=57 maka dL sebesar 1.4264, dU 1.7253 dan kurang dari (4-du) 2,27. Berdasarkan pedoman $du < dw < 4-du = 1.7253 < 1.632 < 2,27$ menunjukkan data terbebas dari autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. Scatterplot

Gambar 4 tampak grafik scatterplot yang menampilkan titik-titik menyebar secara teratur dan membentuk pola tertentu sehingga disimpulkan bahwa bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada data.

Tabel 5. Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
3	-.20	2.635		-.076	.940
(Constant)	1				
Ln_CR	-.06	.346	-.024	-.181	.857
Ln_ROA	.267	.227	.158	1.177	.244
Ln_TATO	.016	.228	.009	.068	.946
Ln_NPM	.614	.261	.311	2.354	.220

a. Dependent Variable: LN_RES2

Sumber: data olahan spss 2023

Tabel 5 menampilkan hasil uji gletjser yang dimana nilai signifikan dari variabel Independen : CR (0.85), ROA (0.24), TATO (0.94) NPM (0.22) > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

Analisis Linier BergandaTabel 6. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1			
(Constant)	8.177	5.934	
LN_CR	-.635	.780	-.113
LN_ROA	-.451	.510	-.125
LN_TATO	.659	.514	.174
LN_NPM	-.102	.587	-.024

a. Dependent Variable: LN_HS

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Harga Saham = 8.177 + -0.635 LN_CR + -0.451 LN_ROA + 0.659 LN_TATO + -0.102 LN_NPM

Keterangan:

1. Nilai konstanta sebesar 8.177 nilai dari variabel bebas (*current ratio, return on equity, total asset turn over & net profit margin*) 0 atau tetap, jadi nilai variable terikat (harga saham) adalah 8.177.
2. Koefisien dari CR sebesar -0.635 menunjukkan adanya hubungan negatif terhadap harga saham artinya apabila variabel CR (X_1) naik sebesar 1 satuan maka harga saham (Y) akan berkurang sebanyak -0.635
3. Koefisien dari ROA sebesar -0.451 menunjukkan adanya hubungan negative terhadap harga saham artinya variable ROA (X_2) naik sebesar 1 satuan maka harga saham (Y) akan berkurang sebanyak -0.451
4. Koefisien dari TATO sebesar 0.659 menunjukkan adanya hubungan positif terhadap harga saham artinya apabila TATO (X_3) nalk sebesar 1 satuan maka harga saham (Y) akan bertambah sebanyak 0.659
5. Koefisien dari NPM sebesar -0.102 menunjukkan adanya hubungan negative terhadap harga saham artinya varible NPM (X_4) naik 1 satuan maka harga saham (Y) akan berkurang sebanyak 0.102

Koefisien DeterminasiTabel 7. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417	.174	.110	2.34199

a. Dependent Variable: Ln_HS

Sumber: data olahan spss 2023

Hasil tabel 7 menyajikan koefisien determinasi senilai 17.4 dimana sebanyak 17.4% variable CR, ROA, TATO & NPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan sisanya 82.6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis (Uji F)Tabel 8. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	60.069	4	15.017	2.738	.038 ^b
Residual	285.215	52	5.485		
Total	345.283	56			

a. Dependent Variable: LN_HS

b. Predictors : (Constant),LN_NPM, LN_CR, LN_TATO, LN_ROA

Sumber: data olahan spss 2023

Uji signifikan (uji F) pada tabel 8 disajikan F_{hitung} sebesar $2.738 > F_{tabel}$ 2.53 dengan nilai signifikansi $0.038^b < 0.05$ yang berarti variabel CR, ROA, TATO & NPM secara simultan dan signifikan memberi pengaruh terhadap harga saham.

Pengujian Hipotesis (Uji T)

Tabel 9. Hasil Uji T

Model	T	Sig.
1 (Constant)	.711	.480
LN_CR	-1.333	.188
LN_ROA	.028	.978
LN_TATO	.408	.685
LN_NPM	2.579	.013

a. Dependent Variable: LN_HS

Sumber: data olahan spss 2023

Keterangan :

1. CR (X1) thitung (-1.333) < ttabel (-1.67203) dengan nilai signifikan (48.0) > 0.05 oleh karena itu CR (X1) secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
2. ROA (X2) thitung (0.028) < ttabel (1.67203) dengan nilai signifikan (97.8) > 0.05 oleh karena itu ROA (X2) secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

3. TATO (X3) thitung (0.408) < ttabel (1.67203) dengan nilai signifikan (68.5) > 0.05 oleh karena itu TATO (X3) secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021
4. NPM (X4) thitung (2.579) > ttabel (1.67203) dengan nilai signifikan (0.013) < 0.05 oleh karena itu NPM (X4) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menyatakan H_1 *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak karena pengujian membuktikan CR (X1) secara parsial tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini disebabkan oleh salah satu asset lancar yang berlebihan yang tidak digunakan untuk berinvestasi sehingga permintaan akan harga saham jadi menurun. Jika CR tinggi maka perusahaan akan mempunyai asset lebih, dimana aset lancar dapat dialokasikan untuk Investasi dan perusahaan bisa menghasilkan laba, dan akan menarik para Investor sehingga bisa menaikkan harga saham. Namun bila perusahaan memiliki aset lancar yg lebih dan tidak dimanfaatkan untuk tujuan Investasi maka perusahaan tersebut tidak bisa menghasilkan keuntungan sehingga tidak berdampak apa-apa terhadap harga saham. Begitu juga dengan tingkat CR yang rendah akan berefek pada harga saham (Menurun). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Firmansyah & Maharani (2021:19) yang menyatakan bahwa CR secara signifikan tidak dapat mempengaruhi harga saham.

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Penelitian yang menyatakan H_2 *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak karena ROA (X2) secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y). Ini disebabkan oleh banyaknya pertimbangan yg dilakukan oleh investor dalam mengambil keputusan termasuk kemampuan perusahaan yang masih kurang dalam menghasilkan laba. Serta laba dalam perusahaan sedang berada diposisi kurang baik sehingga mengakibatkan penurunan pada harga saham. Hal demikian sejalan dengan penelitian Novalddin dkk (2020:63) yang mana *Return On Asset* (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap Harga Saham

Pengujian yang menyatakan H_3 *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditolak karena TATO (X3) secara parsial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini disebabkan oleh tingkat asset yang digunakan dalam menunjang proses penjualan didalam perusahaan tidak stabil. Perputaran total aktiva dapat dilihat dari volume penjualan artinya kemampuan seluruh aktiva perusahaan dalam menciptakan penjualan belum tentu meningkatkan keuntungan sehingga dapat mempengaruhi sebagian laba untuk membayar hutang perusahaan dan akibatnya harga saham tidak meningkat. Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Junaeni (2017:43) yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara TATO dengan harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Pernyataan yang mengungkapkan H_4 *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham diterima karena NPM (X4) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dapat menarik perhatian para pemilik modal sehingga harga saham pun meningkat. Di sisi lain Perusahaan yang memiliki tingkat laba bersih yang tinggi atau cenderung naik dapat

menarik perhatian dan minat investor untuk berinvestasi. Dengan demikian investor akan menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih sehingga return yang diperoleh investor dapat diketahui. Penelitian ini sejalan dengan Annisa, dkk (2022:426) menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini secara menyeluruh telah membuktikan bahwa variabel *current ratio*, *return on asset* dan *total asset turn over* tidak dapat memberi pengaruh terhadap harga saham sehingga H_1, H_2 & H_3 tidak diterima. Hal ini tampak pada variabel *current ratio* disebabkan salah satu asset lancar yang berlebihan yang tidak digunakan untuk berinvestasi sehingga permintaan akan harga saham jadi menurun. *Return On Asset* yang banyaknya pertimbangan dilakukan oleh investor dalam mengambil keputusan termasuk kemampuan perusahaan yang masih kurang dalam menghasilkan laba. TATO dengan tingkat asset yang digunakan dalam menunjang proses penjualan didalam perusahaan tidak stabil. Namun berbeda dengan Net Profit Margin yang mampu mempengaruhi harga saham, hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dapat menarik perhatian para pemilik modal sehingga harga saham pun meningkat. Adapun penelitian ini secara simultan variabel CR, ROA, TATO & NPM memberi pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Peneliti menyarankan kepada perusahaan agar bisa meningkatkan system kinerja perusahaan dalam mengelola segala asset yang dimiliki sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi. Serta untuk seluruh universitas di Indonesia, alangkah baiknya bila penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa - mahasiswi. Dan Untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi karya ilmiah yang berhubungan dengan *current ratio*, *return on asset*, *total asset turn over*, & *net profit margin* terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019) . *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1 (2), 146-157.
- Astuti, O. D. (2018). Pengaruh Return On Asset (Roa), Earning Per Share (Eps), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017 . *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4 (2), (ISSN 2477-2275)135-142.
- Dini, S., & Pasaribu, F. (2021). Pengaruh ROE, CR, TATO, DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi . *Jambura Economic Education Journal*, 3 (2)(E-ISSN: 2656-4378 P-ISSN: 2655-5689), 128-135.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan* (4 ed.). Bandung: Alfa Beta.
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI . *Land Journal*, 2 (1)(p-ISSN: 2715-9590 e-ISSN: 2716-263X), 11-22.

- Hanafii, M. M. (2018). *Analisis laporan keuangan* (5 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2019). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Hernawan, D. A. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016 - 2019 . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11 (1) (P- ISSN: 2503-4413 E- ISSN : 2654-5837), 368-377.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan ; Integrated And Komprensive Edition*. Makassar: Kompas Gramedia.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *RISSET & JURNAL AKUNTANSI* , 2(e -ISSN : 2548-9224 p-ISSN : 2548-7507), 32-47.
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 7 (2) (P-ISSN 2460-8211 E-ISSN 2684-706X), 58-68.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (9 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Khasanah, U., & Suwarti , T. (2022). Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4 (6) (P-ISSN 2622-2191, E-ISSN 2622-2205), 2649-2667.
- Laia, N. P., Bawamenewi, C. L., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Price To Book Value Serta Tingkat Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Gorontalo Accounting Journal*, 4 (1) (E-ISSN: 2614-2066), 58-68.
- Munte, M. H. (2016). *Sistem informasi akuntansi /Mei Hotma Mariati Munte* (Cet. 1 ed.). Medan: Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.
- Nordiana, A., & Budiyanto. (2017). Pengaruh DER, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6 (2) (e-ISSN : 2461-0593), 1-16.
- Novalddin, M. R., Nurrasyidin, M., & Larasati, M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 . *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* , 4 (1) (p - ISSN: 2615-1227 e - ISSN: 2655-187X), 54-67.
- Sidauruk , T. D., & Sari, Y. Y. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019 . *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 6 (2) (P-ISSN: 2502-8669 ISSN: 2809-4417), 135-147.

- Sinaga, A. N., Cindy, Go, C., & Chandra, A. A. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Cash Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi, Makanan & Minuman, Dan Perdagangan Eceran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3 (2), 413-429.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widyastuti , I., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Aktual : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* , 6 (2) (ISSN : 2337-568x), 1-10.